BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual menganai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.[33] Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat berdasarkan data.

Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka, tetapi menghasilkan data-data deskriptif yang berupa acuan dan perilaku dari objek yang diteliti.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menjabarkan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *washoya al-aba'i lil-abna'* dalam meningkatkan budi pekerti santri di Madrasah Diniyah Al-Jailani. Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari.

[33] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 44

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi dan unit analisis.

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Madrasah Diniyah Al-Jailani Bangsalsari. Dengan kajian utamanya yaitu: Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *washoya al-aba'i lil-abna'* dalam meningkatkan budi pekerti santri Kec. Bangsalsari. Letak geografis Madrasah Diniyah Al-Jailani Bangsalsari berada di tengah pemukiman penduduk Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari.[34]

C. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Porpusive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang di teliti.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang peneliti buat, yaitu: internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *washoya al-aba'i lil-abna'* dalam meningkatkan budi pekerti santri di madrasah diniyah Al-Jailani Desa Sukorejo Kec. Bangsalsari.

[34] Observsi. Jum'at, 4 Juli 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Subjek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kiai
2. Pengurus
3. Ustadz
4. Orang tua
5. Santri

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data valid tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam Observasi ini menggunaka observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu datayang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.[35] Data yang diperoleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

a. Letak lokasi
b. Situasi dan kondisi obyek penelitian

[35]Sugiyono, 228.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Jumlah santri obyek penelitian

d. Jumlah asatidz dan asatidzah objek penelitian

e. Sarana dan prasarana objek penelitian

2. Wawancara / Interview

Wawancara/Interview adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang mememberikan jawaban atas pertanyaan.[36]

Metode wawancara ini berguna secara langsung apabila dilakukan wawancara dengan responden dan kegiatan tersebut dilakukan secara lisan. Data yang diperoleh peniliti dari metode wawancara ini adalah :

a. Keadaan geografis Madrasah Diniyah Al-Jailani
b. Sejarah berdirinya dan berkembangnya Madrasah Diniyah Al-Jailani
c. Untuk mendiskripsikan cara nilai-nilai akhlak dalam Kitab *washoya al-aba'i lil-abna'* dalam meningkatkan budi pekerti santri Madrasah Diniyah Al-Jailani
d. Untuk mendiskripsikan hasil nilai-nilai akhlak dalam Kitab Washoya Al-Aba'i Lil-Abna' dalam meningkatkan budi pekerti santri Madrasah Diniyah Al-Jailani

[36]Moleong, Lexy.*Metodologi penelitian kualitatif*. Penerbit: Remaja Rosdakarya. Bandung 2011, 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya Monumental dari seseorang.[37] Arikunto mengemukakan, dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Jadi, dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[38]

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah:

a. Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Jailani Desa Sukorejo
b. Struktur organisasi Madrasah Diniyah Al-Jailani
c. Mata pelajaran yang di ajarkan di Madrasah Diniyah Al-Jailani
d. Denah penelitian Madrasah Diniyah Al-Jailani
e. Visi dan misi Madrasah Diniyah Al-Jailani
f. Keadaaan objektif asatidz Madrasah Diniyah Al-Jailani
g. Keadaan objektif santri Madrasah Diniyah Al-Jailani
h. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Al-Jailani.

[37] Sugiyono, *240*
[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 199

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna, yang berguna dalam memecahkan masalah.

Relevan dengan data yang berbentuk konsep-konsep dan teori-teori sebagai data tertulis, maka metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif.*

Penelitian *deskriptif* merupakan suatu data yang dikumpulkan berupa uraian, gambaran, lukisan, karangan yang melukiskan sesuatu dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. [39]

Dengan metode ini, peneliti dapat menelaah secara mendalam dan teliti terhadap" **Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *washoya al-aba'i lil abna'* dalam meningkatkan budi pekerti santri di Madrasah Diniyah Al-Jailani Desa. Sukorejo Kec. Bangsalsari .**

G. Keabsahan Data

Menurut aliran *posivitisme* keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*Validitas*) dan keandalan (*Realibitas*) dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.[40] Jadi uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji *validitas* dan *realibitas*. Validitas merupakan

[39] Patilimia,Hamid. 2005. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.,hlm. 2.
[40] *Moleong*, 321.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

derajat ketepatan antara data yang menjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Dalam hal ini, teknik *tringualisasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik tringualisasi terdapat empat macam diantaranya adalah tringualisasi dengan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun penelitian ini menggunakan tringualisasi sumber adalah untuk menguji kredebilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Menurut Sugiyono bahwa data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan(*Member Chek*) dengan tiga sumber data tersebut.[41]

Dengan adanya keabsahan data ini, maka peneliti melakukan penyederhanaan data serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi keabsahannya.

[41] *Sugiyono*, hlm. 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id